

GAMBARAN SANITASI DI KAWASAN WISATA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2021

by Sri Mulyati

Submission date: 31-Mar-2023 04:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2051383732

File name: FILE_ASLI_T_3.pdf (128.51K)

Word count: 2309

Character count: 14018



JNPH

Volume 10 No. 2 (Oktober 2022)

© The Author(s) 2022

GAMBARAN SANITASI DI KAWASAN WISATA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2021

OVERVIEW OF SANITATION IN THE TOURISM AREA OF LEBONG REGENCY YEAR 2021

SRI MULYATI, ANDRIANA MARWANTO
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
Email: sri.mulyatisoebarno@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta dapat menghidupkan berbagai bidang usaha yang memiliki mekanisme pengaturan pergerakan wisatawan dari Negara asalnya, di daerah tujuan wisata hingga kembali ke Negara asalnya yang melibatkan berbagai hal seperti transportasi, penginapan, restoran, pemandu wisata dan lain-lain. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan sanitasi di kawasan wisata di Kabupaten Lebong Tahun 2021. Penelitian ini bersifat survei dengan pendekatan deskriptif, cara dan alat pengumpulan data yaitu observasi menggunakan format sanitasi pariwisata, dan analisis data persentase. Hasil penelitian didapatkan untuk Wisata Danau Picung yaitu variabel umum/lingkungan 100%, fasilitas sanitasi 81,45% dan sarana lain-lain 77,5%, untuk Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah yaitu variabel umum/lingkungan 100%, fasilitas sanitasi 95,36% dan sarana lain-lain 22,5%, untuk Pemandian Umum Air Putih yaitu variabel umum/lingkungan 100%, fasilitas sanitasi 88,41% dan sarana lain-lain 37,5%, untuk Taman Smart City yaitu untuk variabel umum/lingkungan 100%, fasilitas sanitasi 68,87% dan sarana lain-lain 22,5%, untuk Taman Tugu Presidium yaitu variabel umum/lingkungan 70%, fasilitas sanitasi 4,63% dan sarana lain-lain 22,5%. Didapatkan hasil Wisata Danau Picung sudah Memenuhi Syarat (MS), Wisata Religi Masjid Agung, Wisata Pemandian Umum Air Putih, dan Wisata Taman Smart City. Masing-masing Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada Sarana lain-lain, dan ada satu tempat Wisata Taman Tugu Presidium ada 2 Tidak Memenuhi Syarat (TMS) fasilitas sanitasi dan sarana lain-lain.

Kata Kunci: Sanitasi, Kawasan Wisata

ABSTRACT

Tourism is a dynamic activity that involves many people and can revive various business fields that have a mechanism for regulating the movement of tourists from their country of origin, in tourist destinations to returning to their country of origin which involves various things such as transportation, lodging, restaurants, tour guides and others. This research is to find out the

general description of sanitation implementation in tourist areas in Lebong Regency in 2021. This research is a survey with a descriptive approach, data collection methods and tools, namely observations using a tourism sanitation format, and percentage data analysis. The results obtained for Picung Lake Tourism namely general/environmental variables 100%, sanitation facilities 81,45% and other facilities 77.5%, for Religious Tourism Sultan Abdullah Grand Mosque namely 100% general/environmental variables, 95.36% sanitation facilities and other facilities 22.5%, for Water Public Baths, namely general/environmental variables 100%, facilities sanitation facilities 88.41% and other facilities 37.5%, for Smart City Parks, namely for general/environmental variables 100%, sanitation facilities 68,87% and other facilities 22.5%, for Taman Tugu Presidium namely general/environmental variables 70%, sanitation facilities 4.63% and other facilities 22.5%. The results of the Picung Lake Tourism are Qualified (MS), Great Mosque Religious Tourism, White Water Public Baths Tour, and Smart Park Tour City. Each of them does not meet the requirements (TMS) in other facilities, and there is one tourist spot at Taman Tugu Presidium, there are 2 not eligible (TMS) for sanitation facilities and other facilities.

Keywords: Sanitation, Tourism Area

PENDAHULUAN

Tempat wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Dwi cakhyono & Lagiono, 2018). Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta dapat menghidupkan berbagai bidang usaha. Objek wisata yang menarik menjadi magnet bagi kehadiran wisatawan ke suatu daerah .ada beberapa objek wisata yang bisa dikelompokkan yaitu : Objek wisata dan daya tarik wisata alam, Objek wisata dan daya tarik budaya suatu daerah seperti adat istiadat peninggalan sejarah, museum, dan atraksi seni, dan Objek wisata yang menarik minat khusus seperti olahraga, memancing dan lain-lain (Auliana,2018).

Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 21-22 februari 2021 di tempat (Wisata Pemandian Umum Air Putih), (Wisata Masjid Agung Sultan Abdullah), (Wisata Danau Picung), (Wisata Taman Smart City Karang Nio), dan (Wisata Taman Tugu Presidium Lebong). Peneliti mengamati pengelolaan sarana sanitasi di masing-masing objek wisata di objek wisata tidak terdapat pemilahan sampah organik dan sampah anorganik, ada

satu objek wisata tidak terdapat wc/toilet, di beberapa tempat masih ada sampah yang berserakan, wisata belum memenuhi kriteria pada formulir pemeriksaan sarana sanitasi pariwisata. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Sanitasi di Kawasan Wisata Kabupaten Lebong Tahun 2021”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan deskriptif yaitu jenis penelitian bersifat memberikan gambaran secara umum mengenai pelaksanaan pengelolaan sanitasi di kawasan wisata Kabupaten Lebong.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh area yang menjadi persyaratan penilaian sanitasi wisata di Kabupaten Lebong, dengan teknik pengambilan *sampel total sampling* ada 5 tempat wisata. Sampel dalam penelitian ini adalah Wisata Pemandian Air Putih, Wisata Masjid Agung Sultan Abdullah, Wisata Danau Picung, Wisata Taman Smart City Karang Nio, dan Wisata Taman Tugu Presidium Lebong.

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi.

Tabel 1. Distribusi Kondisi Lingkungan Secara Umum di Kawasan Wisata

No	Kondisi Lingkungan Umum	Frekuensi	%
1.	Memenuhi Syarat	5	100%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	0	0%
Jumlah Wisata		5	100%

Tabel 2. Distribusi Kondisi Fasilitas Sanitasi di Kawasan Wisata

No	Kondisi Fasilitas Sanitasi	Frekuensi	%
1.	Memenuhi Syarat	4	80%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	1	20%
Jumlah Wisata		5	100%

Tabel 3. Distribusi Kondisi Sarana Lain-Lain di Kawasan Wisata

No	Kondisi Sarana Lain-lain	Frekuensi	%
1.	Memenuhi Syarat	1	20%
2.	Tidak Memenuhi Syarat	4	80%
Jumlah Wisata		5	100%

PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Lingkungan adalah suatu keadaan kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup suatu keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energy surya, mineral serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah

maupun di dalam lautan, yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik lingkungan yang bersih tidak terdapat genangan air dan sarana air limbah mengalir dengan baik, di lingkungan kawasan Wisata Kabupaten Lebong hasil Observasi di Lima Tempat Wisata Kabupaten Lebong lingkungan sudah bersih.

Fasilitas Sanitasi

Kebutuhan Sarana Sanitasi Air Bersih

Dari hasil penelitian penulis pada 25 Mei - 2 juni 2021 penyediaan air bersih di Tiga Objek Wisata Kabupaten Lebong telah memenuhi persyaratan, yaitu (Objek Wisata Pemandian Umum Air Putih), (Objek Wisata Masjid Agung Sultan Abdullah), dan (Objek Wisata Danau Picung). karena penyediaan air bersih di Tiga Objek Wisata tersebut tersedia dengan jumlah yang cukup, dan seperti apa yang diobservasi, tersedia kran umum dalam jumlah yang cukup. Dan untuk dua Objek Wisata yang tidak tersedianya sarana air bersih yaitu (Objek Wisata Taman Tugu Presidium Lebong) dan (Objek Wisata Taman Smart City Karang Nio).

Secara syarat kuantitas air bersih harus terpenuhi atau mencukupi kebutuhan menurut jumlahnya. Sejalan dengan penelitian Husni Abdul Gani, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Gambaran sanitasi lingkungan kawasan wisata budaya asing (studi di lima Kecamatan Kabupaten Banyuwangi). Meliputi mayoritas penyediaan air bersih sudah memenuhi standar kualitas air yaitu air tersedia untuk 100 per hari per orang jadi kebutuhan setiap orang akan air per hari sudah terpenuhi.

Kebutuhan Sarana Sanitasi Toilet Umum/Jamban

Sarana sanitasi toilet umum/jamban yang ada di Objek Wisata Kabupaten Lebong dari observasi peneliti diketahui terdapat 3 Objek Wisata yang mempunyai toilet umum/jamban

yaitu Wisata Pemandian Umum Air Putih, Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah dan Wisata Danau Picung, dan 2 Wisata tidak ada fasilitas toilet umum/jamban di Objek Wisata yaitu Wisata Taman Tugu Presidium dan Wisata Taman Smart City Karang Nio.

Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia dalam suatu tempat tertentu, sehingga kotoran tersebut tidak menjadi penyebab penyakit dan mengotori lingkungan permukiman. Jamban berfungsi sebagai pengisolasi tinja dari lingkungan dan jamban yang baik dan memenuhi syarat kesehatan akan menjamin beberapa hal, yaitu untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit, melindungi dari gangguan estetika, bau dan penggunaan sarana yang aman, bukan tempat berkembangbiakan serangga sebagai vector penyakit melindungi pencemaran pada penyediaan air bersih dan lingkungan, jamban hendaknya selalu dijaga dan dipelihara dengan baik dan lain-lain.

Kebutuhan Sarana Sanitasi Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Dari hasil Observasi yang penulis lakukan di Objek Wisata Kabupaten Lebong hanya ada dua yang memenuhi syarat sarana sanitasi SPAL yaitu (Wisata Masjid Agung Sultan Abdullah dan Wisata Pemandian Umum Air Putih), dan terdapat tiga Wisata tidak memenuhi syarat bahwa sarana sanitasi SPAL tidak mencukupi kebutuhan pengunjung karena tidak dilakukan pengolahan sendiri atau pengolahan perkotaan, tidak saluran melalui saluran tertutup, apabila tidak sesuai, akan mengganggu kenyamanan pengunjung di karenakan timbulnya aroma tidak sedap, pembuangan tinja manusia yang tidak ditangani dengan baik dapat memberikan dampak bagi manusia dan lingkungan. Pertama, dampak air limbah tinja bagi kehidupan vektor. Air limbah tinja yang dibuang kelingkungan (tanah dan badan air) banyak menimbulkan masalah vektor.

Menurut Ehless dan Steel, air limbah adalah cairan buangan yang berasal dari rumah tangga, industri, dan tempat-tempat umum lainnya dan biasanya mengandung bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan kehidupan manusia serta mengganggu kelestarian lingkungan (Chandra, 2017). Air limbah sebelum dilepas ke pembuangan akhir harus menjalani pengelolaan terlebih dahulu, untuk dapat melaksanakan pengelolaan air limbah yang efektif perlu rencana pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan air limbah yang diterapkan harus memenuhi persyaratan diantaranya yaitu tidak mengakibatkan kontaminasi terhadap sumber-sumber air minum, tidak mengakibatkan pencemaran air permukaan, tidak mencemari air untuk perikanan, air sungai, serangga dan tikus dan tidak menjadi tempat berkembangbiaknya berbagai bibit penyakit vektor, tidak terbuka dan harus tertutup jika tidak diolah dan tidak menimbulkan bau atau aroma tidak sedap.

Kebutuhan Pembuangan Sampah/Kotak Sampah

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Objek Wisata Kabupaten Lebong bahwa sarana sanitasi kotak sampah di Objek Wisata Kabupaten Lebong sudah terlihat dan sudah mencukupi kebutuhan, akan tetapi ke 4 Wisata tersebut tidak ada pemilahan kotak sampah organik dan kotak sampah anorganik, kotak sampah tercampur antara sampah dedaunan dan sampah plastik. Dan ada 1 Objek Wisata di Kabupaten Lebong yaitu Wisata Tugu Presidium tidak ada sarana kotak sampah, dan seharusnya ada minimal 1 buah tempat sampah dari radius 20 meter, kuat, tahan karat, kedap air, permukaan halus dan tertutup. Sesuai dengan Kepmenkes 288/Menkes/SK/III/2003 tentang pedoman penyehatan sarana dan bangunan umum. Apabila tidak tersedianya kotak sampah akan menimbulkan bau yang tidak sedap, dan akan menimbulkan penyakit, dan akan mengganggu kenyamanan pengunjung objek wisata tersebut.

Cara pengolahan sampah erat kaitanya dengan masyarakat karena dari sampah tersebut akan hidup mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri, pathogen), jadi sampah harus betul-betul dapat diolah agar tidak menimbulkan masalah dan Menurut Panji Nugroho (2013), cara yang dapat mengurangi efek negative dari sampah dapat dilakukan dengan cara: Penumpukan, Pembakaran, *Sanitary Landfil*, dan Pengomposan.

Sarana Lain-Lain di Kawasan Wisata

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai seperti adanya sarana penyuluhan terdapat tanda-tanda sanitasi (slogan, poster) tersedia alat pengeras suara, sarana fasilitas kesehatan seperti tersedianya poliklinik / balai pengobatan tersedia minimal 1 kotak P3K yang berisi obat-obatan sederhana, Alat pemadam kebakaran yang berfungsi baik dan mudah dijangkau. Ada tiga wisata yang mempunyai sarana lain-lain yaitu Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah, Wisata Danau Picung, dan Wisata Pemandian Umum Air Putih. Dua wisata tidak terdapat sarana lain-lain Wisata Taman Tugu Presidium dan Wisata Taman Smart City.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat di simpulkan : Secara umum hasil observasi peneliti di kawasan lingkungan Wisata Kabupaten Lebong 5 wisata yaitu Wisata Pemandian Umum Air Putih, Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah, Wisata Danau Picung, Wisata Taman Smart City, dan Wisata Taman Tugu Presidium, lingkungan sudah bersih tidak terdapat sampah yang berserakan. Kebutuhan sarana air bersih di Objek Wisata Kabupaten Lebong terdapat 3 Wisata yang sudah memenuhi syarat yaitu Objek Wisata Pemandian Umum Air Putih, Objek Wisata Danau Picung, dan Objek Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah sudah memiliki fasilitas seperti sarana air bersih. Dan 2 Objek Wisata tidak terdapat fasilitas

sarana air bersih yaitu Objek Wisata Taman Tugu Presidium dan Objek Wisata Taman Smart City Karang Nio. Kebutuhan Toilet umum/jamban yang ada di Objek Wisata Kabupaten Lebong, terutama di Objek Wisata Taman Smart City Karang Nio mempunyai fasilitas toilet umum/ jamban yang terpisah antara toilet wanita dan toilet pria, tetapi toilet umum/ jamban tidak bersih dan tidak terpelihara dengan baik. 1 Objek Wisata yang tidak mempunyai fasilitas toilet umum/ jamban yaitu Objek Wisata Tugu Presidium. sedangkan di Objek Wisata lainnya sudah mencukupi. Kebutuhan sarana sanitasi pembuangan air limbah (SPAL) di Objek Wisata Kabupaten Lebong sebagian ada yang belum mencukupi karena tidak dilakukan pengelolaan sendiri. Kebutuhan sarana sanitasi pembuangan sampah/kotak sampah di Objek Wisata Taman Tugu Presidium Kabupaten Lebong tidak terdapat sanitasi pembuangan sampah/kotak sampah. Sedangkan di objek wisata lainnya sudah mencukupi. Dari observasi peneliti Ada tiga wisata yang mempunyai sarana lain-lain yaitu Wisata Religi Masjid Agung Sultan Abdullah, Wisata Danau Picung, dan Wisata Pemandian Umum Air Putih. Dua wisata tidak terdapat sarana lain-lain Wisata Taman Tugu Presidium dan Wisata Taman Smart City.

SARAN

Saran adanya penelitian yang sejenis seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini agar kiranya mahasiswa dapat menjelaskan dan melanjutkan penelitian ini secara rinci, detail dan lebih mendalam lagi. Sehingga ilmu dan informasi apa yang ingin disampaikan dapat menjadi luas dan tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani, Husni 2015. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat
Auliana, (2018). *ANALISIS ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN* di Tempat

- Wisata Taman Margasatwa Semarang.
- Chandra, B. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta ECG. 2017.
- Dwi Cakhyono, S. N., & Lagiono, L. (2018). *Deskripsi Sarana Sanitasi Obyek Wisata Sanggaluri Park Purbalingga Tahun 2017*. *Buletin Keslingmas*, 37(2), 212.
- Imam, S. (2017). *Sanitasi Tempat-Tempat Umum*. Gosyen Publishing.
- Nugroho Panji, 2013. *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press

GAMBARAN SANITASI DI KAWASAN WISATA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2021

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

2%

2

kontraktor-ipal-batam.blogspot.com

Internet Source

1%

3

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On